

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menekankan pada penguasaan keterampilan dan keahlian terapan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bentuk penerapan pendidikan vokasional tersebut adalah kegiatan magang, yaitu kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di dunia industri guna meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, serta mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja sebelum memasuki dunia industri. Kegiatan magang merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan dan dilaksanakan pada semester VII dengan akumulasi waktu kerja sebesar 800 jam selama kurang lebih lima bulan.

PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan magang. PT Rolas Nusantara Mandiri adalah anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PTPN XII yang bergerak di bidang agroindustri dengan fokus pada pengolahan dan pengemasan hasil perkebunan, khususnya komoditas teh dan kopi. Perusahaan ini menghasilkan berbagai produk yang terbagi ke dalam produk premium dan produk reguler. Kegiatan produksi teh dilaksanakan di PT Rolas Nusantara Mandiri – Unit Teh Celup Wonosari, sedangkan kegiatan produksi kopi dilaksanakan di PT Rolas Nusantara Mandiri – Unit Kopi Bubuk Jember. Unit Teh Celup Wonosari memiliki peran penting dalam mengolah bahan baku teh menjadi produk teh celup yang siap dipasarkan kepada konsumen.

menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Rolas Nusantara Mandiri – Unit Teh Celup Wonosari menerapkan sistem manajemen produksi untuk menjamin kelancaran proses produksi serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Proses produksi teh celup dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penyiapan bahan baku, pengemasan menggunakan mesin produksi, hingga pemeriksaan

mutu produk akhir. tahapan produksi harus dilakukan secara terencana dan terkontrol agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu perusahaan dan mampu memenuhi kebutuhan pasar. penerapan manajemen produksi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Manajemen produksi merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan manufaktur karena berkaitan langsung dengan penggunaan sumber daya, kelancaran proses produksi, serta kualitas produk akhir. Penerapan manajemen produksi meliputi kegiatan perencanaan produksi, pengorganisasian tenaga kerja, pelaksanaan proses produksi, dan pengendalian hasil produksi. Dengan adanya manajemen produksi yang terstruktur, perusahaan dapat mengurangi terjadinya kesalahan produksi serta meningkatkan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan.

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Rolas Nusantara Mandiri – Unit Teh Celup Wonosari, mahasiswa memperoleh gambaran secara langsung mengenai penerapan manajemen produksi di lingkungan industri. Mahasiswa terlibat dalam pengamatan alur proses produksi, kegiatan pengemasan teh celup, serta pengecekan dan pengendalian mutu produk. mahasiswa dapat memahami kondisi nyata proses produksi serta permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya pada tahap pengemasan teh celup.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses produksi, seperti ketidakkonsistenan berat teh pada *tea bag* dan adanya kecacatan produk. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kualitas produk serta efisiensi proses produksi apabila tidak ditangani dengan baik. laporan magang ini disusun dengan tema manajemen produksi di PT Rolas Nusantara Mandiri – Unit Teh Celup sebagai upaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, serta memberikan alternatif solusi perbaikan guna meningkatkan kualitas dan konsistensi produk teh celup yang dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Magang

Tujuan utama dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang Mahasiswa di perusahaan adalah:

- a. Menerapkan Pengetahuan Teoritis: Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi dan permasalahan dunia kerja nyata.
- b. Memperoleh Pengalaman Kerja Industri: Menyediakan pengalaman langsung di lingkungan profesional, yang seringkali sangat berbeda dengan lingkungan akademis.
- c. Meningkatkan Keterampilan dan Keahlian: Mengasah *hard skill* (keterampilan teknis) maupun *soft skill* (seperti komunikasi, kerjasama tim, etos kerja, dan profesionalisme) yang dibutuhkan di industri.
- d. Memahami Proses dan Budaya Kerja: Mengetahui secara langsung proses kerja, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan standar profesionalisme di perusahaan.
- e. Mengembangkan Wawasan: Memperluas wawasan mahasiswa mengenai perkembangan industri, teknologi, dan tantangan yang dihadapi di bidang studi mereka.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilakukannya Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui alur proses produksi teh celup melati yang meliputi proses penerimaan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan produk
- b. Mengidentifikasi Permasalahan pada Teh Celup Melati 50 Gram
- c. Memberikan usulan perbaikan terhadap proses produksi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis guna meningkatkan efisiensi serta mutu produk.

Secara ringkas, PKL bertujuan menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik industri, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap dan kompeten.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang di dapat dalam melaksanakan magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Magang bagi Mahasiswa adalah sebagai berikut :
 - a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai proses pengemasan produk teh Rolas secara langsung di lapangan.
 - b. Memahami penerapan standar operasional dan pengendalian mutu yang digunakan perusahaan.
 - c. Menambah pengalaman praktis sebagai bekal dalam dunia kerja setelah lulus.
2. Manfaat Magang bagi Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut :
 - a. Memperkuat hubungan kerja sama antara kampus dengan industri terkait.
 - b. Menjadi evaluasi bagi kampus untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Manfaat Magang bagi Perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. Identifikasi Profil Tenaga Kerja Kompeten: Perusahaan berkesempatan mendapatkan gambaran profil calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis dan siap beradaptasi dengan lingkungan kerja industri
 - b. Kontribusi Ide Dan Solusi Alternatif: Mendapatkan sudut pandang baru atau alternatif solusi atas permasalahan operasional dan pemasaran di lapangan melalui hasil analisis dan studi yang dilakukan peserta magang
 - c. Efisiensi Proses Rekrutmen (Telent Pipeline): Berfungsi sebagai wadah penyaringan bakat (telent scouting) yang efisien. Perusahaan dapat menilai secara langsung kompetensi, etika kerja, dan kesesuaian budaya organisasi peserta magang, sehingga dapat mengurangi biaya serta risiko kegagalan dalam proses rekrutmen di masa depan.
 - d. Penguatan Hubungan Kelembagaan: Membangun jejaring dan kerja sama strategi antara PT Rolas Nusantara Mandiri dengan industri pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

- e. Memperluas Jaringan dan Hubungan dengan Institusi Pendidikan, Membangun kerja sama yang baik dengan sekolah/universitas dapat membuka peluang kemitraan lainnya dan memastikan kurikulum pendidikan relevan dengan kebutuhan industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang, yang berlokasi di kawasan PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari, Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2025 hingga 29 November 2025, dengan total waktu pelaksanaan setara 800 jam kerja.

1.4 Metode pelaksanaan

Berikut ini merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan magang:.

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh aktivitas yang berlangsung di lingkungan kerja, khususnya pada bagian produksi teh celup melati. Melalui observasi, diperoleh gambaran nyata mengenai alur proses kerja serta penerapan manajemen produksi di perusahaan.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui kegiatan tanya jawab langsung kepada karyawan. Wawancara dilakukan secara formal maupun *nonformal* untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pengumpulan data sekunder serta bukti visual berupa foto kegiatan magang. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung serta bukti pelaksanaan kegiatan selama magang berlangsung.

d. Praktik Lapang

berpartisipasi langsung dalam kegiatan di lapangan dengan bimbingan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja perusahaan. Keterlibatan langsung ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman nyata terkait proses produksi teh celup melati.